

LAMPIRAN –

LAMPIRAN

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

LEMBAR OBSERVASI

**INSTRUMEN OBSERVASI KURIKULUM SEKOLAH ISLAM TERPADU
DI SMPIT AL-USWAH TUBAN**

Lembar Evaluasi Belajar Peserta Didik

No	Aspek-Aspek Yang Diteliti	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Apakah peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang disampaikan diawal pembelajaran?	✓	
2.	Apakah peserta didik mendengarkan penjelasan guru di depan kelas?	✓	
3.	Apakah peserta didik aktif bertanya dalam kegiatan pembelajaran	✓	
4.	Apakah peserta didik menjawab dan merespon pertanyaan yang diberikan oleh guru?	✓	
5.	Apakah peserta didik aktif menyimpulkan materi pembelajaran bersama guru?	✓	
6.	Apakah peserta didik aktif mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?	✓	

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

**INSTRUMEN OBSERVASI KURIKULUM SEKOLAH ISLAM TERPADU
DI SMPIT AL-USWAH TUBAN**

**Lembar Implementasi Kurikulum SIT Studi Kasus Mata Pelajaran IPA
kelas VII A**

No	Indikator	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Perencanaan <ul style="list-style-type: none"> a. Guru mengembangkan silabus dari DikNas b. Guru menyusun (RPP) rencana pelaksanaan pembelajaran. 	 ✓ ✓	
2.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pelaksanaan <ul style="list-style-type: none"> • Langkah Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> a. Guru mengucapkan salam b. Guru dan siswa membaca doa diawal KBM secara bersama-sama c. Guru dan siswa menggunakan sumber serta media pembelajaran yang relevan, seperti Modul Erlangga, laptop, TV LED d. Guru memberi pengenalan tentang keterkaitan ayat Al – Quran dengan materi • Langkah Pelaksanaan <ul style="list-style-type: none"> a. M¹ (Mengamati) <ul style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membaca materi pembelajaran Bab sel & jaringan 2. Guru menayangkan <i>power point/video</i> terkait Bab sel & jaringan.dengan ayat Al - Quran 	 ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

	<p>3. Peserta didik menyimak materi pembelajaran Bab sel & jaringan. yang ditayangkan di TV LED</p> <p>4. Peserta didik mendengar materi Bab sel & jaringan yang disajikan guru</p> <p>b. M² (Menanya)</p> <p>1. Peserta didik bertanya kepada guru terkait materi Bab sel & jaringan</p> <p>2. Peserta didik bertanya kepada guru terkait tokoh ilmuwan muslim terkait materi pembelajaran Bab sel & jaringan</p> <p>3. Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru / pertanyaan dari peserta didik lainnya</p> <p>c. M³ (Mengeksplor)</p> <p>1. Peserta didik melakukan eksperimen / percobaan menggunakan alat (Mikroskop)</p> <p>2. Siswa menggambar hasil eksperimen</p> <p>d. M³ (Mengasosiasi)</p> <p>1. Peserta didik membuat kesimpulan tentang materi Bab sel & jaringan yang dipelajari dengan sains Islam</p> <p>e. M⁵ (Mengkomunikasikan)</p> <p>1. Perwakilan dari peserta didik mempresentasikan atau menyampaikan hasil diskusi tentang materi Bab sel & jaringan yang telah dipelajari</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
3.	<p>➤ Evaluasi dan Penutup</p> <p>a. Guru memberikan evaluasi dan kesimpulan di akhir PBM</p> <p>b. Guru mengingatkan tugas dan materi yang akan dibahas pertemuan minggu depan</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	

	c. Guru menyuruh peserta didik doa diakhir PBM secara bersama-sama		
--	--	--	--

Lampiran 3

HASIL WAWANCARA DENGAN WAKA KURIKULUM

Nama : Tri mulyanti, S.Pd
TTL : Rembang, 31 Desember 1987
Alamat : Ds. Balongmulyo – Kragan – Rembang
Hari / Tanggal : Sabtu, 07 Januari 2018
Pukul : 09.00 – 10.00

PERENCANAAN KURIKULUM SIT & K-13

P: Mengapa sekolah ini bernama SMPIT Al Uswah?

N: Karena sekolah SMP ini berbeda dengan sekolah SMP pada umumnya. Dari segi nama SMPIT berarti Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu. Islam Terpadu, artinya Islam yang utuh bukan Islam yang parsial atau setengah – setengah. Artinya, dalam seluruh aktivitas pendidikan sekolah kami berdasarkan pada nilai – nilai Islam.

P: Bagaimana perencanaan program kurikulum Sekolah Islam Terpadu ?

N: Program kegiatan disusun pada awal tahun ajaran, dengan menentukan dasar pelaksanaan kegiatan, tujuan kegiatan, membuat jadwal kegiatan, menentukan materi, menentukan metode, dan membuat perencanaan penilaian. Menyesuaikan materi yang ada dengan hari aktif yang ada di kalender pendidikan sekolah

P: Apakah kurikulum S.I.T hanya ditetapkan di sekolah ini saja?

N: Tidak. Kami (Sekolah Islam Terpadu) baik jenjang SD, SMPIT dan SMAIT telah tergabung dalam suatu komunitas JSIT (Jaringan Sekolah Islam Terpadu) yang ada di Indonesia. Jadi, untuk kurikulum S.I.T. sudah ditetapkan dari pusat JSIT (Jaringan Sekolah Islam Terpadu), kemudian kewajiban masing – masing sekolah S.I.T. mengembangkan kurikulum S.I.T.

P: apakah sekolah ini hanya menggunakan acuan kurikulum S.I.T. saja dalam pengaplikasiannya?

N: Tidak. Sekolah ini menggunakan 2 kurikulum dalam pelaksanaannya. Yaitu kurikulum dari DikNas yang kami terapkan menggunakan kurikulum K-13 dan KTSP sesuai jenjang masing – masing. K-13 untuk kelas VII dan KTSP untuk kelas VIII dan IX.

P: Apakah dasar pelaksanaan kurikulum Sekolah Islam Terpadu?

N: Dasar pelaksanaannya adalah karena kami lembaga pendidikan formal, jadi sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Selain itu mengingat pula pasal Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Pasal 30 ayat 1. Jadi, selain sekolah memiliki tugas mencerdaskan kehidupan bangsa, sekolah juga memiliki kewajiban memahamkan dan mengajarkan peserta didik untuk beraqidah lurus dan beribadah dengan benar.

P: Apakah tujuan pelaksanaan kurikulum S.I.T.?

N: Tujuan pelaksanaan kurikulum SIT adalah untuk melakukan perubahan diri kearah tujuan Islam, yakni berakhlaqul karimah dalam kehidupan sehari – hari dengan menjalankan aktivitas – aktivitas program keagamaan setiap harinya, baik melalui kajian – kajian, pengajaran di dalam kelas maupun asrama, MaBit, kokuler dan ekstrakurikuler. Semua berdasarkan nilai – nilai Islam.

P: Mengapa di sekolah ini peserta didik wajib asrama, dengan tidak membandingkan letak domisili dengan jarak sekolah?

N: Dalam program wajib sekolah SIT untuk peserta didik jenjang SMPIT dan SMAIT wajib diasramakan, karena mengingat bahwa anak zaman sekarang kurang memiliki akhlaq yang baik, akibat faktor lingkungan dan pergaulan yang kurang baik akibat kurang perhatian dan dampingan dari guru dan orang tua. Dengan sistem *boarding school* memantau peserta didik menjadi lebih mudah dan kedekatan emosional peserta didik dengan ustad/ustadzah menjadi lebih dekat sehingga pembinaan, membimbing, dan mengarahkan peserta didik lebih mudah dan sesuai dengan yang diharapkan.

P: Terkait yang saya teliti berhubungan dengan studi kasus mata pelajaran IPA dengan menggunakan kurikulum SIT, kapan jadwal mapel IPA dilaksanakan?

N: Jadwal pelaksanaan mata pelajaran IPA pada hari Senin pukul 10.10 – 11.20 dan Kamis pukul 07.30 – 08.40 untuk kelas VII A yang diampu oleh ustadzah Rohma Ariska, S.Pd.

P: Menurut ustadzah, apakah pelaksanaan SIT yang telah di terapkan di sekolah ini sesuai dengan perencanaannya?

N: Ya. Untuk kesesuaian antara perencanaan dan implementasi telah terlaksanakan dengan baik. Setiap guru diberikan buku pedoman kurikulum SIT dan diadakan musyawarah setiap bulan yang nantinya dapat digunakan untuk sharing, apabila terjadi kendala – Kendala selama proses belajar mengajar di kelas.

PELAKSANAAN KURIKULUM SIT & K-13

P: Apakah di kelas sudah diterapkan dengan baik kegiatan inti kurikulum 2013, yaitu 5 M: Siswa Mengamati, Menanya, Mengumpulkan Informasi, Mengasosiasikan, dan Mengkomunikasikan?

N: Alhamdulillah sudah, untuk kelas VII telah mengimplementasikan kurikulum SIT sekaligus kurikulum 2013 sesuai dengan standar kurikulum yang telah ditetapkan.

P: Metode apakah yang cocok untuk kokurikuler mata pelajaran umum ketika di implementasikan dengan kurikulum 2013 dan SIT?

N: Metode menyesuaikan dari guru mapel sendiri. Seperti metode ceramah, *index matching card*, *small group discussions*. Selain itu guru juga terbantu dengan adanya fasilitas di setiap kelas seperti TV LED yang berukuran besar, guru dapat menjelaskan materi, membentuk kelompok diskusi dengan mengamati slide atau video yang berisi ayat Al –Quran sesuai dengan tema yang terkait.

P: Apakah program penunjang keIslaman di SMP Islam Terpadu ini?

N: Ada banyak sekali. Seperti ekstrakurikuler memanah setiap hari Sabtu, kita tau bahwa olahraga yang sering dilakukan oleh Rasulullah salah satunya adalah memanah. Kemudian Malam Bina Taqwa, dimana sehari semalam kita mengisi aktivitas – aktivitas keagamaan, mulai dari mendengarkan tausiah, tahajjud, sholat duha, dan aktivitas – aktivitas keagamaan yang

lainnya. Kami juga memiliki program syahrul Quran, dimana 1 bulan penuh kita dekat dengan Al – Quran, dengan fokus menghafalkan Al – Quran yang nantinya di simak oleh ustadz / ustadzah, dengan harapan dari program ini dapat lebih mendekatkan dan menumbuhkan cinta anak terhadap Al – Quran lebih mendalam.

EVALUASI KURIKULUM SIT & K-13

P: Adakah terjadi hambatan – hambatan selama melaksanakan kurikulum Sekolah Islam Terpadu (SIT) di sekolah ini?

N: hambatan pasti ada. Tapi Alhamdulillah hambatan – hambatan yang ada tergolong masih ringan, yaitu dikarenakan pola kebiasaan siswa ketika di rumah, mungkin karena terlalu dimanjakan sehingga di asrama kurang bisa mandiri. Untuk dari segi akhlak yang berhubungan dengan orang lain sebagai makhluk sosial, alhamdulillah sudah sangat baik. Sedangkan kendala dari pihak guru, dikarenakan belum semua guru mampu memahami kurikulum SIT secara sepenuhnya terklait dengan standar isi materi SIT dikarenakan guru berasal dari lulusan pendidikan yang berbeda – beda.

Lampiran 4

PEDOMAN WAWANCARA GURU DI SMPIT AL – USWAH TUBAN

Nama Narasumber : Rohma Arizka, S.Pd
Jabatan : Guru MaPel IPA
Tanggal : Kamis, 15 Februari 2018.
Pukul : 09.00 – 09.30

PERENCANAAN KURIKULUM SIT & K-13

P: Bagaimana pandangan ustadzah terkait kurikulum pendidikan Islam terpadu, apakah relevan apabila diterapkan masa kini?

N: Kurikulum ada di SMPIT Al Uswah ini memang sedikit berbeda dengan kurikulum SMP pada umumnya, karena nilai keIslaman yang harus benar – benar diterapkan dengan sepenuhnya. Menanggapi hal ini, saya sebagai ustadzah sangat setuju. Terkait relevan, tentu sangat relevan, karena kita tahu sendiri tantangan zaman semakin hari semakin berat terkait urusan akhlak yang semakin merosot. Adanya kurikulum SIT ini diharapkan nantinya benar – benar bisa mendidik anak didik sesuai dengan tujuan Islam, dan itu adalah tugas utama seorang pendidik.

P: Adakah keterkaitan antara kurikulum Sekolah Islam Terpadu (SIT) dengan kurikulum 2013? Alasannya?

N: Ya, tentu. Karena pada K1 kurikulum 2013 berbunyi, “menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”, adanya kurikulum SIT ditengah – tengah kurikulum 2013 membantu tujuan 2013 pada K-1 khususnya. Selain itu, kurikulum 2013 dan kurikulum SIT sangat membantu peserta didik mempelajari nilai – nilai Islam dalam semua mata pelajaran dengan cara yang menyenangkan dan spesifik sesuai dengan materi ajar.’

P: Bagaimana solusi kepala sekolah, apabila guru tidak memiliki latar belakang pendidikan Islam secara luas atau guru yang hanya berpengetahuan umum?

N: Sekolah memfasilitasi adanya evaluasi untuk ustadz/ustadzah setiap bulannya, dan satu minggu sekali diadakan *briefing* untuk membahas progress kita ke depannya, sekaligus mencari solusi bersama apabila terjadi kendala di sekolah.

P: Apakah guru mempersiapkan RPP dengan standar kurikulum Sekolah Islam Terpadu (SIT) sebelum proses belajar mengajar?

N: Ya, tentu. RPP telah dipersiapkan dua minggu sebelum proses belajar mengajar.

P: Apakah ustadzah sudah memahami standar kompetensi kurikulum 2013 oleh DikNas?

N: Alhamdulillah, tentu saja. Semua ustadz/ustadzah harus memahami standar kompetensi kurikulum 2013 karena nantinya untuk kelas VIII di tahun ajaran baru mendatang akan diberlakukan kurikulum 2013, begitu seterusnya. Yang insaAllah 3 tahun lagi seluruh jenjang pendidikan di SMP Al Uswah ini akan memberlakukan kurikulum 2013 seluruhnya.

P: Apakah ustadzah mengembangkan silabus sesuai dengan kebutuhan, dan kondisi peserta didik?

N: Ya, Tentu. Karena pendidik adalah fasilitator yang harus senantiasa siap memfasilitasi apa yang peserta didik butuhkan. Karena sekolah adalah lembaga formal, jadi segala ide atau gagasan untuk pengembangan kebutuhan dan kondisi peserta didik harus dituangkan dalam silabus.

P: Bagaimana cara ustadzah mengembangkan materi ajar kurikulum 2013 yang dikolaborasikan dengan kurikulum SIT dalam bahan ajar IPA kelas VII?

N: Saya mengembangkan kurikulum SIT dalam K-13 dapat bentuk metode ceramah ataupun yang lainnya, saya sisipkan dalam materi pembelajaran, atau tayangan di TV LED dengan menampilkan ayat – ayat Al – Quran dan hadits secara mendalam dengan disertai gambaran terkait materi, tujuannya agar peserta didik dapat memahami hubungan ayat Al – Quran maupun hadits dengan materi terkait.

P: Adakah kendala selama ustadzah menyusun RPP K-SIT yang dikembangkan dari K-13?

N: Alhamdulillah tidak ada.

PELAKSANAAN KURIKULUM SIT & K-13

P: Adakah metode khusus yang ustadzah gunakan dalam pembelajaran IPA untuk kurikulum Sekolah Islam Terpadu (SIT) untuk mata pelajaran IPA?

N: Seperti yang banyak kita ketahui, SIT adalah bagian dari Pendidikan Agama Islam (PAI), yang metode dasar dalam pembelajarannya adalah metode ceramah plus, artinya ceramah dengan penambahan metode kreatif guru.

P: Apa sajakah metode kurikulum 2013 yang sesuai apabila dikolaborasikan dengan kurikulum SIT?

N: Semua metode tepat untuk kurikulum SIT, tergantung dari bab yang dipelajari.

P: Apakah di kelas sudah diterapkan dengan baik kegiatan inti kurikulum 2013, yaitu 5M: Siswa Mengamati, Menanya, Mengumpulkan Informasi, Mengasosiasikan, dan Mengkomunikasikan?

N: Ya, Alhamdulillah sudah semua.

P: Apakah terjadi hambatan selama menerapkan inti kurikulum 2013, yaitu 5M: Siswa Mengamati, Menanya, Mengumpulkan Informasi, Mengasosiasikan, dan Mengkomunikasikan?

N: Ada, mbak. Karena masih kelas VII mereka masih sangat sulit untuk mengumpulkan berbagai informasi dari sumber belajar dengan mandiri, jadi guru masih harus benar – benar menuntun terkait mengumpulkan berbagai informasi dari sumber belajar peserta didik di kelas. Selain itu dalam *mengexplore* hasil eksperimen atau diskusi untuk dipresentasikan di depan kelas mereka banyak yang malu, meski demikian peserta didik tetap sering saya minta untuk mempresentasikan semampu mereka, supaya terbiasa dan percaya diri.

PROGRAM PENUNJANG KURIKULUM SIT & K-13

P: Menurut ustadzah sudah memadaikah sarana dan prasarana yang diberikan sekolah untuk membantu guru dan peserta didik dalam pembelajaran di kelas?

N: Alhamdulillah sudah, karena telah banyak fasilitas yang dibutuhkan peserta didik sudah dipenuhi oleh sekolah, seperti laboratprium IPA, mikroskop dan perlengkapannya, TV LED, sound system, dan lain sebagainya.

EVALUASI KURIKULUM SIT & K-13

P: Jenis tes apa yang ustadzah gunakan?

N: saya sendiri memberikan tes ada dua macam, yakni tes tertulis dan non tertulis yang saya adakan tiap usai materi bab pembelajaran, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan penilaian akhir tahun.

P: Bagaimanakah cara guru mengevaluasi keberhasilan dalam sikap keagamaan peserta didik?

N: Disini ustad/ustadzah banyak bertemu dengan peserta didik hampir tiap waktu, karena selain bertemu di sekolah, bertemu juga di asrama yang dapat kami pantau melalui rajinnya mereka beribadah, mengaji, dan bersikap sosial. Karena saya kan perempuan, di luar jam sekolah saya tidak bisa mengawasi mereka, nanti untuk yang muslim dipantau oleh para ustad, yang apabila ada masalah di asrama muslim, kami sharingkan bersama.

P: Adakah hambatan – hambatan yang terjadi selama pembelajaran IPA dengan menggunakan kurikulum Sekolah Islam Terpadu (SIT)?

N: Bagi guru sendiri, semisal belum mengetahui terkait kurikulum SIT sudah difasilitasi oleh sekolah berupa buku panduan SIT dan buku – buku penunjang SIT, jadi Alhamdulillah bisa kami pelajari dengan baik, selain itu juga dibantu para guru lama dalam memahami kurikulum tersebut. Dan hambatan dari peserta didik, menurut saya tidak ada kendala, karena masih wajar – wajar saja. Dan Alhamdulillah bisa diikuti dengan baik.

P: Apakah dari proses belajar, menunjukkan hasil belajar yang positif terhadap peserta didik? (Ditinjau dari sikap, akhlak dan kepribadian peserta didik).

N: Alhamdulillah, ada. Seperti tujuan pembelajaran tentu harus ada perubahan. Kami tidak hanya menilai dari segi kognitif saja, tapi bagaimana sikap afektif dan psikomotorik peserta didik, kami menilainya dengan cara mewawancarai teman sebaya, dan penilaian dari para ustadz dan ustadzah yang lain terkait sikap peserta didik. Selain itu, kami juga memberikan perhatian lebih kepada peserta didik yang sedikit kurang baik dalam kesehariannya, kami pantau terus hingga akhirnya dapat berubah.

Lampiran 5

**PEDOMAN WAWANCARA PESERTA DIDIK DI SMPIT AL – USWAH
TUBAN**

Nama Narasumber I : Hanifan Ibrahim
Kelas : VII A
Tanggal : Senin, 22 Januari 2018.
Waktu : Pukul 11.20 – 11.40 WIB.

P: Berdasarkan kelas yang setiap hari ananda ikuti, dalam mata pelajaran umum, apakah ustadz/ ustadzah juga menjelaskan terkait nilai – nilai Islam yang terkandung didalamnya?

N: Iya, mbak. Ustadz/ ustadzah menjelaskan juga terkait nilai – nilai Islam.

P: Apakah ustadz/ ustadzah menjelaskan dengan menggunakan media dalam pembelajaran di kelas?

N: Iya, mbak. Sering juga ustadz/ ustadzah memperlihatkan tayangan video yang bersangkutan dengan materi.

P: Apakah ustadzah Rizka menerapkan 5M, yaitu mengamati, menanya, mengeksplora, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan? Mengamati, yang biasanya meminta kalian mengamati video, membaca buku modul. Menanya, yaitu meminta kalian aktif dalam bertanya. Mengeksplora, yaitu meminta peserta didik mendiskusikan materi bersama teman, dan mengeksplora yaitu meminta salah satu atau beberapa peserta didik maju ke depan untuk membacakan hasil diskusi. Apakah dalam pembelajaran biasanya beliau menerapkan hal tersebut?

N: Ya, mbak. Disini semua ustadz/ustadzah sudah menerapkan itu setiap hari, bahkan untuk bentuk meja dan kursi kami di buat berubah – ubah setiap bulannya.

P: apakah dengan kegiatan 5M tersebut, membuat ananda merasa jenuh?

N: Tidak, karena kelas lebih asyik dan membuat tidak mengantuk.

P: Apakah ketika pembelajaran IPA dijelaskan ayat – ayat yang berhubungan dengan materi tersebut?

N: Ya, mbak. Biasanya ayat tersebut ditayangkan bersama video materi yang kemudian beliau menjelaskan lebih luas.

P: Apakah ayat – ayat Al – Quran yang telah dijelaskan ustadzah Rizka, beliau meminta kalian untuk menghafalkannya?

N: Terkadang iya, dan tidak. Terkadang beliau meminta menghafalkan beberapa ayat saja. Misalkan, dalam satu materi terdapat 5 ayat, beliau hanya meminta menghafalkan satu atau dua ayat saja.

P: Apakah dalil Al Quran maupun hadits terkait materi yang bersangkutan, dikeluarkan dalam test?

N: Iya, mbak. Tapi hanya beberapa saja.

**PEDOMAN WAWANCARA PESERTA DIDIK DI SMPIT AL – USWAH
TUBAN**

Nama Narasumber II : Mohammad Hafid Al Maaser

Kelas : VII B

Tanggal : Senin, 22 Januari 2018.

Waktu : Pukul 11.40 – 11.55 WIB.

P: Berdasarkan kelas yang setiap hari ananda ikuti, dalam mata pelajaran umum, apakah ustadz/ ustadzah juga menjelaskan terkait nilai – nilai Islam yang terkandung didalamnya?

N: Iya, mbak. Selai itu ustadz/ ustadzah juga menjelaskan terkait ayat Al – Quran dan hadits

P: Apakah ustadz/ ustadzah menjelaskan dengan menggunakan media dalam pembelajaran di kelas?

N: Iya, mbak. Ustadz/ ustadzah kalau mengajar dengan menggunakan power point, dan juga video.

P: Apakah ustadzah Rizka menerapkan 5M, yaitu mengamati, menanya, mengeksplere, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan? Mengamati, yang biasanya meminta kalian mengamati video, membaca buku modul. Menanya, yaitu meminta kalian aktif dalam bertanya. Mengeksplere, yaitu meminta peserta didik mendiskusikan materi bersama teman, dan mengeksplere yaitu meminta salah satu atau beberapa peserta didik maju ke depan untuk membacakan hasil diskusi. Apakah dalam pembelajaran biasanya beliau menerapkan hal tersebut?

N: Ya, mbak. Seluruh ustadz/ ustadzah menerapkan itu setiap hari.

P: apakah dengan kegiatan 5M tersebut, membuat ananda merasa jenuh?

N: Tidak, karena menurut saya kelas sangat menyenangkan.

P: Apakah ketika pembelajaran IPA dijelaskan ayat – ayat yang berhubungan dengan materi tersebut?

N: Ya, mbak. Ustadzah Rizka juga menjelaskannya.

P: Apakah ayat – ayat Al – Quran yang telah dijelaskan ustadzah Rizka, beliau meminta kalian untuk menghafalkannya?

N: Iya mbak, tapi tidak semuanya.

P: Apakah dalil Al Quran maupun hadits terkait materi yang bersangkutan, dikeluarkan dalam test?

N: Iya, mbak, biasanya ketika beliau meminta ayat Al Quran yang berhubungan dengan materi dan meminta untuk dihafalkan, biasanya nanti beliau akan mengeluarkannya dalam ujian.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	:	SMPIT AL Uswah Tuban
Mata Pelajaran	:	IPA
Kelas/Semester	:	VII / Ganjil
Topik	:	Sistem Organisasi Kehidupan
Sub Topik	:	Sel sebagai Unit Struktural dan Fungsional
Alokasi Waktu	:	2 x 40 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama Islam
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

No.	Kompetensi Dasar	Pencapaian Kompetensi
1.	1.1 Menghayati ajaran yang terkandung dalam ayat Al – Quran, <i>Q.S Al – Mu`minun : 12 -14</i> dan <i>Q.S Az-Zumar:6</i> .	1.1.1 Peserta didik dapat memahami kandungan ayat tersebut.

2.	2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah, rasa ingin tahu, teliti sebagai wujud implementasi sikap dalam mengamati struktur organism mahluk hidup	2.1.1 Menunjukkan sikap teliti dan rasa ingin tahu yang tinggi ketika melakukan pengamatan
3.	3.1 Menunjukkan perilaku bijaksana dan bertanggungjawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam memanfaatkan organ-organ tumbuhan untuk kesejahteraan manusia serta memaksimalkan penggunaan organ yang dimiliki hewan serta manusia untuk menjaga lingkungan.	3.1.1 Menunjukkan sikap peduli terhadap Kelangsungan hidup tumbuhan dan hewan agar bias memanfaatkan struktur organnya untuk kesejahteraan manusia
4.	4.1 Mendeskripsikan keragaman pada sistem organisasi kehidupan mulai dari tingkat sel sampai organisme, serta komposisi utama penyusun sel	4.1.1 Mendeskripsikan keragaman bagian-bagian sel berdasarkan hasil pengamatan menggunakan mikroskop 4.1.2 Mengidentifikasi bagian-bagian sel pada tumbuhan dan hewan
5.	5.1 Melakukan pengamatan dengan bantuan alat untuk menyelidiki struktur tumbuhan dan hewan	5.1.1 Melakukan penyelidikan dengan cara langsung terhadap struktur tubuh mahluk hidup. 5.1.2. Melakukan pengamatan tentang sel dan jaringan

		dengan menggunakan mikroskop.
--	--	-------------------------------

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat memahami dan menghayati kandungan isi Al – Quran yang berhubungan dengan sel yaitu *Q.S Al – Mu’minun : 12 -14* dan *Q.S Az-Zumar:6*.
2. Peserta didik dapat melakukan pengamatan sel dengan menggunakan mikroskop
3. Peserta didik dapat menggambarkan hasil pengamatan struktur sel
4. Peserta didik dapat menuliskan nama bagian-bagian sel yang ditemukan

D. MATERI

1. Ayat Al – Quran yang menjelaskan terkait sel dan jaringan, yaitu *Q.S Al – Mu’minun: 12 -14* dan *Q.S Az-Zumar: 6*.

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ سُلْطَةٍ مِنْ طِينٍ (١٢)
 ثُمَّ جَعَلْنَاهُ نُطْفَةً فِي قَرَارٍ مَكِينٍ (١٣)
 ثُمَّ خَلَقْنَا النُّطْفَةَ عَلَقَةً فَخَلَقْنَا الْعَلَقَةَ مُضْغَةً فَخَلَقْنَا الْمُضْغَةَ عِظْمًا فَكَسَوْنَا الْعِظْمَ لَحْمًا ثُمَّ
 أَنشَأْنَاهُ خَلْقًا آخَرَ ۗ فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ (١٤)

“Dan sungguh, Kami telah menciptakan manusia dari saripati (berasal) dari tanah. Kemudian Kami menjadikannya air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kukuh (rahim). Kemudian, air mani itu Kami jadikan sesuatu yang melekat, lalu sesuatu yang melekat itu Kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging. Kemudian, Kami menjadikannya makhluk yang (berbentuk) lain. Mahasuci Allah, Pencipta yang paling baik”. (*Q.S. al-Mukminun : 2–14*).

Dalam ayat ini Allah Swt. memaparkan proses penciptaan manusia yang diawali dari saripati tanah. Dalam ayat yang lain juga dijelaskan tentang tahap pertama manusia ketika ia masih tersebar di muka bumi dan belum dapat disebut. Pada tahap pertama, bahan-bahan penciptaan manusia masih tersebar pada tumbuhan dan hewan yang dikonsumsi oleh ayah dan ibu. Bahan penciptaan manusia itu berupa unsur-unsur kimiawi yang terdapat dalam makanan. Unsur-unsur tersebut diserap oleh calon ayah dan calon ibu melalui makanan yang dikonsumsinya.

Unsur-unsur dasar manusia itu diolah sedemikian rupa melalui proses kimiawi dalam tubuh hingga menjelma menjadi sperma calon ayah dan ovum calon ibu. Sperma dan ovum adalah dua zat khusus yang dibentuk oleh Allah Swt. dengan membawa bermiliar-miliar informasi genetika seorang anak manusia. Sperma dan ovum berkembang dan Allah Swt. memperkaya keduanya dengan kemampuan untuk mengembangkan diri saat bertemu nanti.

Melalui proses penyatuan yang dramatis, sperma dan ovum bertemu dan menyatukan diri. Proses tersebut terjadi dengan penuh kecermatan dan ketepatan yang hanya bisa diatur oleh Zat yang Mahapandai atas segala sesuatu. Keduanya bertemu, mengomunikasikan informasi yang mereka bawa dan berlanjut dalam perkembangan yang luar biasa. Dua sel manusia berlainan jenis itu menyatu kemudian membelah dan terus membelah. Tiap-tiap sel baru membentuk jalinan yang kuat di antara mereka. Setelah mulai terbentuk, sel-sel calon manusia itu mencari tempat berlabuhnya di dinding rahim sang ibu. Mereka melekat kuat dan membentuk jaringan penghubung antara si calon manusia dengan sang ibu. Jaringan penghubung ini biasa kita kenal sebagai placenta. Tahap inilah yang dalam dunia kedokteran modern disebut zygote. Hal ini menunjukkan tanda kekuasaan Allah Swt. sekaligus kebenaran Al-Qur'an. Seribu empat ratus tahun yang lalu, saat kehidupan bangsa Arab berada di tepi terjauh dari peradaban, saat orang Badui menganggap bahwa bumi itu datar, Al-Qur'an menyatakan sesuatu yang baru terlihat pada abad modern ini.

Sembari membangun interaksi dengan sang ibu, sel-sel baru itu terus diatur oleh Allah Swt. untuk membelah hingga menjadi segumpal daging kemudian membelah dan membentuk bagian-bagian tubuh manusia. Tangan, kaki, kepala, jantung, otak, dan semua organ terbentuk dengan bimbingan Allah Swt. Setelah semua bagian lengkap, Allah Swt. menyempurnakan bentuknya menjadi bentuk yang sama sekali berbeda dari saat pertama kali sperma dan ovum bertemu.

Inilah proses pembentukan seorang manusia yang diangkat Allah Swt. sebagai khalifah-Nya di bumi. Proses yang tersampaikan dalam Surah al-Mukminun ayat 12–14 ini memberi pelajaran tentang dua hal penting. Pertama, Allah Swt. yang mengatur penciptaan manusia.

Pelajaran kedua dari surah al-mukminun ayat 12-14 ini adalah pelajaran bagi kesadaran manusia tentang asal usul dirinya dan Tuhan yang telah menciptakannya. Ayat ini mengajak manusia merenungkan kejadian dirinya. Manusia tidak ada dengan sendirinya melainkan ada karena diadakan oleh Yang Mahaada. Kesadaran tentang hal ini diharapkan dapat membawa dampak nyata pada perilaku manusia, kita bersama,

untuk menjadi lebih baik sesuai tuntunan Allah Swt. yang telah menciptakan. Pelajaran Allah Swt. dalam ayat ini menunjukkan bahwa hadirnya manusia di muka bumi ini diadakan oleh Allah Swt. tentu bukan tanpa tujuan. Tujuan hadirnya manusia untuk mengemban tugas sebagai khalifah-Nya di muka bumi ini. Saat kita sadar tentang hal ini, kita mengetahui dari mana kita berasal dan tugas yang harus kita emban di bumi ini.

خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ ثُمَّ جَعَلَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَانزَلَ لَكُمْ مِنَ الْأَنْعَامِ ثَمَانِيَةَ أَزْوَاجٍ يَخْلُقَكُمْ فِي بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ خَلْقًا مِنْ بَعْدِ خَلْقٍ فِي ظِلْمَاتٍ ثَلَاثٍ ذَلِكَمُ اللَّهُ رَبُّكُمْ لَهُ الْمُلْكُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ فَأَنَّى تُصْرَفُونَ (٦)

“Dia menciptakan kamu dari seorang diri kemudian Dia jadikan daripadanya isterinya dan Dia menurunkan untuk kamu delapan ekor yang berpasangan dari binatang ternak. Dia menjadikan kamu dalam perut ibumu kejadian demi kejadian dalam tiga kegelapan. Yang (berbuat) demikian itu adalah Allah, Tuhan kamu, Tuhan Yang mempunyai kerajaan. Tidak ada Tuhan selain Dia; maka bagaimana kamu dapat dipalingkan?”

2. Sel sebagai Unit Struktural dan Fungsional.

- Sel : merupakan unit terkecil penyusun makhluk hidup
- Setiap organisme tersusun dari salah satu dari dua jenis sel, yang secara struktural berbeda :
- Sel Prokariotik : sel yang memiliki nucleus / inti sel tetapi inti sel tersebut tidak diselubungi membran inti Contoh : bakteri dan arkea
- Sel Eukariotik (sel sebenarnya) : sel yang memiliki nukleus / inti sel yang dibungkus oleh membran inti. Contoh: jamur, protista, tumbuhan, hewan
 - Sel Hewan dan Sel tumbuhan
 - Bagian-bagian sel

E. PENDEKATAN/STRATEGI/METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Metode : Diskusi dan Eksperimen
3. Model : *Discovery Learning*

F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. **Media** : Laptop dan LCD

2. Alat atau Bahan

No	Nama Alat/Bahan	Jumlah
1	Mikroskop + object glass + kaca penutup	8
2	Daun Tanaman Mangga	8
3	Silet	8
4	Pinset / jarum	8
5	Cawan petri	8
6	Pipet tetes	8
7	Air	
8	bawang merah	8
9	epitel pipi manusia	8
10	sendok es krim / cotton bud	8

3. Sumber Belajar

- Al Quran & Terjemahnya
- Buku IPA SMP Kelas VII, Puskurbuk 2013
- LKS mengamati sel tumbuhan dengan mikroskop
- LKS membandingkan sel hewan dengan sel tumbuhan

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan (2 Jam Pelajaran)

Kegiatan	Langkah-langkah Model Discovery	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Menciptakan Situasi (Stimulasi)	- Pemusatan perhatian : <ul style="list-style-type: none">• Guru memperlihatkan mikroskop dan daun mangga, kemudian mengajukan pertanyaan : “Bagaimana cara mengamati sel tumbuhan dengan mikroskop?”	10 menit

		<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan tujuan dan manfaat mempelajari tentang sel tumbuhan dan hewan 	
Kegiatan Inti	<p>Pembahasan Tugas dan Identifikasi Masalah</p> <p>Observasi</p> <p>Pengumpulan data</p> <p>Pengolahan data dan analisis</p> <p>Verifikasi</p> <p>Generalisasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan ayat Al Quran yang menjelaskan sel dan jaringan, yaitu <i>Q.S Al - Mu'minin: 12 -14</i> dan <i>Q.S Az-Zumar: 6</i>. Menyampaikan informasi tentang kegiatan yang akan dilakukan, yaitu praktikum mengamati sel tumbuhan dengan mikroskop dan membandingkan sel hewan dengan sel tumbuhan Membagi siswa menjadi beberapa kelompok Diskusi kelompok untuk mengkaji LKS mengamati sel tumbuhan dengan mikroskop dan membandingkan sel epitel pipi dengan sel tumbuhan. Siswa melakukan percobaan mengamati sel tumbuhan berdasarkan langkah-langkah pada LKS dan menuliskan data hasil pengamatan 	60 menit

		<ul style="list-style-type: none"> - siswa melakukan percobaan membedakan sel tumbuhan dengan sel epitel pipi kemudian menggambarkan hasil pengamatan, serta menuliskan nama bagian-bagian sel yang ditemukan - Presentasi hasil percobaan - Diskusi hasil pengamatan dan kesimpulan siswa - Membuat kesimpulan tentang sel hewan dan sel tumbuhan - Usai melakukan pengamatan, siswa menghafalkan ayat Al – Quran yang berhubungan dengan sel. 	
Penutup		<ul style="list-style-type: none"> - Siswa dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran - Guru memberikan penghargaan (misalnya pujian) kepada siswa yang bekerja dengan baik - memberikan tugas untuk mempelajari tentang sel dan jaringan 	10 menit

H. PENILAIAN

1. Metode dan bentuk Instrumen

Metode	Bentuk Instrumen
Hafalan	Lembar Pengamatan Guru
Sikap	Lembar Pengamatan Sikap dan Rubrik

Tes Unjuk Kerja	Tes Penilaian Kinerja Pengamatan sel
Tes Tulis	Tes Uraian dan pilihan ganda

2. Contoh Instrument

- a. **Lembar Pengamatan Hafalan Al – Quran** *Q.S Al – Mu'minun: 12 -14*
dan *Q.S.Az – Zumar : 6*

NO	Hafalan yang dinilai	Nilai	Rubrik
1	<i>Q.S Al – Mu'minun : 12</i>	A B C	Hafalan fasih, dan lancar Hafalan kurang fasih atau kurang lancar Hafalan tidak fasih, dan tidak lancar
2	<i>Q.S Al – Mu'minun : 13</i>	A B C	Hafalan fasih, dan lancar Hafalan kurang fasih atau kurang lancar Hafalan tidak fasih, dan tidak lancar
3	<i>Q.S Al – Mu'minun : 14</i>	A B C	Hafalan fasih, dan lancar Hafalan kurang fasih atau kurang lancar Hafalan tidak fasih, dan tidak lancar
4	<i>Q.S Az – Zumar : 6</i>	A B C	Hafalan fasih, dan lancar Hafalan kurang fasih atau kurang lancar Hafalan tidak fasih, dan tidak lancar

b. Lembar Pengamatan Sikap

Pengamatan perilaku ilmiah

NO	Apek yang dinilai	3	2	1	Keterangan
1	Rasa ingin tahu (curiosity)				
2	Ketelitian dan kehati-hatian dalam melakukan percobaan				

3	Ketekunan dan tanggung jawab dalam belajar dan bekerja, baik secara individu maupun berkelompok				
4	Keterampilan berkomunikasi pada saat belajar				

b. Rubrik Penilaian Perilaku

NO	Aspek yang dinilai	Rubrik
1	Menunjukkan rasa ingin tahu	<p>3 : menunjukkan rasa ingin tahu yang besar, antusias, aktif dalam kegiatan kelompok</p> <p>2 : menunjukkan rasa ingin tahu, namun tidak terlalu antusias, dan baru terlibat aktif dalam kegiatan kelompok ketika disuruh</p> <p>1 : tidak menunjukkan antusias dalam pengamatan, sulit terlibat aktif dalam kelompok walaupun telah didorong untuk terlibat</p>
2	Ketelitian dan hati-hati	<p>3 : mengamati hasil percobaan sesuai prosedur, hati-hati dalam melakukan percobaan</p> <p>2 : mengamati hasil percobaan sesuai prosedur, kurang hati-hati dalam melakukan percobaan</p> <p>1 : mengamati hasil percobaan sesuai prosedur, tidak hati-hati dalam melakukan percobaan</p>
3	Ketekunan dan tanggung jawab dalam belajar dan bekerja, baik secara	<p>3 : tekun dalam menyelesaikan tugas dengan hasil terbaik yang bias dilakukan, berupaya tepat waktu</p>

	individu maupun berkelompok	<p>2 : berupaya tepat waktu dalam menyelesaikan tugas, namun belum menunjukkan upaya terbaiknya</p> <p>1 : tidak berupaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas, dan tugasnya tidak selesai</p>
4	Berkomunikasi	<p>3 : aktif dalam tanya jawab, dapat mengemukakan gagasan atau ide, menghargai pendapat siswa lain</p> <p>2 : aktif dalam tanya jawab, tidak ikut mengemukakan gagasan atau ide, menghargai pendapat siswa lain</p> <p>1 : aktif dalam tanya jawab, tidak ikut mengemukakan gagasan atau ide, kurang menghargai pendapat siswa lain</p>

c. Lembar Pengamatan Keterampilan Praktikum

Penilaian Keterampilan mengamati sel tumbuhan serta membedakan sel tumbuhan dengan sel hewan :

NO	Keterampilan yang dinilai	Skor	Rubrik
1	Cara membuat sayatan melintang pada daun <i>Rhoeo discolor</i> atau manga	3 2 1	sayatan melintang, hasil sayatan tipis sayatan melintang, hasil sayatan kurang tipis sayatan membujur, hasil sayatan tebal
2	Mempersiapkan mikroskop dan memasang obyek yang akan diamati	3 2 1	pengaturan mikroskop benar, pemasangan obyek benar pengaturan mikroskop benar, pemasangan obyek kurang tepat pengaturan mikroskop kurang tepat, pemasangan obyek kurang tepat

3	Mengamati dan menggambar bagian-bagian sel daun Rhoeco discolor	3	cara pengamatan tepat, hasil gambar sempurna
		2	cara pengamatan tepat, hasil gambar kurang sempurna
		1	cara pengamatan kurang tepat, hasil gambar tidak sempurna
6	Mengamati, menggambar, dan menuliskan bagian-bagian sel kacang	3	cara pengamatan tepat, hasil gambar sempurna
		2	cara pengamatan tepat, hasil gambar kurang sempurna
		1	cara pengamatan kurang tepat, hasil gambar tidak sempurna

d. Soal Instrumen

SOAL PILIHAN GANDA

1. Ayat Al – Quran yang menjelaskan terkait sel, yaitu:
 - a. QS. Al Baqoroh 12- 16 dan QS. Az Zumar ayat 6
 - b. QS. Az Zumar ayat 6 dan Al mu'minun 12 – 14
 - c. QS. Az Zumar ayat 8 dan Al mu'minun 18 - 24
 - d. QS. Al Mu'minun 12 – 14 dan Az Zukhruf 6
2. Organel yang tidak dimiliki hewan, tetapi dimiliki oleh tumbuhan adalah .. inti sel
 - a. Kloroplas
 - b. Sitoplasma
 - c. Mitokondria

SOAL URAIAN

1. Tuliskan salah satu ayat Al – Quran yang berhubungan dengan sel dan jaringan!
2. Jelaskan fungsi sel!

KUNCI JAWABAN:

PILIHAN GANDA:

1. D
2. B

3.

URAIAN:

1. وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ سُلْةٍ مِّنْ طِينٍ

2. Fungsi sel :

- a. membran sel : organel yang bertugas untuk melindungi organ yang ada di dalamnya (sitoplasma)
- b. mitokondria : organel yang berfungsi sebagai tempat terjadinya respirasi sel, yaitu untuk menghasilkan energi
- c. vakuola : organel yang berfungsi untuk menyimpan cadangan makanan

SKORE PILIHAN GANDA : 1

RUBRIK PENILAIAN URAIAN

No Soal	URAIAN	SKOR
1	Semua terjawab dengan benar	2
	Jika jawaban benar hanya 1	1
2	Semua jawaban benar	3
	Jika jawaban benar hanya 2	2
	Jika jawaban benar hanya 1	1
T O T A L		

NILAI TOTAL = Skore pilihan ganda + total nilai uraian

LEMBAR KERJA SISWA

- Mengamati sel tumbuhan dengan mikroskop
- Alat dan Bahan
 - a. Alat :
 - Mikroskop lengkap dengan gelas obyek dan kaca penutup
 - Silet
 - Pinset / jarum
 - Cawan Petri
 - Pipet tetes
 - b. Bahan :
 - Daun tanaman Rhoeo Discolor
 - Air

c. Cara kerja

1. Buat sayatan melintang daun (setipis mungkin)
2. Letakkan sayatan tersebut pada gelas obyek. Kemudian tetesi dengan air
3. Tutuplah secara perlahan, jangan sampai terbentuk gelembung udara.
4. Letakkan preparat secara benar pada mikroskop
5. Amati preparat tersebut dengan perbesaran lemah. Kemudian amati dengan perbesaran kuat.
6. Amati bagian-bagian yang tampak. Gambarlah di buku tugasmu.
7. Tuliskan hasil pengamatanmu! Ingat, hanya hasil pengamatan, bukan tafsiran terhadap pengamatan

d. Pengamatan

NO	Gambar Hasil Pengamatan	Keterangan
		Sel Tumbuhan Rhoeo Discolor / Adam Hawa

e. Kesimpulan Hasil Pengamatan

Buat kesimpulan terkait sel dan jaringan yang telah kita pelajari dengan sains Islam!

Dari hasil pengamatan yang kamu lakukan, buatlah kesimpulan tentang sel !

Kesimpulan hasil pengamatan!

Tuliskan sel yang terdapat dalam tumbuhan!

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Mohammad Sahlan, S.Pd

Tuban, 07 Januari 2018

Guru Mata Pelajaran

Rohma Ariska S.Pd

SILABUS

SILABUS MATA PELAJARAN IPA

Satuan Pendidikan : SMPIT Al Uswah Tuban

Kelas : VII

Kompetensi Inti

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

<p>1.1 Mengagumi keteraturan dan kompleksitas ciptaan Allah tentang kehidupan dalam ekosistem, dan peranan manusia dalam lingkungan serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya</p>	<p>Organisasi Kehidupan</p>	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami ayat Al – Quran (<i>Al – Mu’minun : 12 -14</i>) • Memahami ayat Al – Quran (<i>Az-Zumar:6</i>) 	<p>Tugas</p> <p>1. Menghafalkan ayat Al – Quran Al Mu’minun : 12 – 14 dan Az Zumar ayat 6.</p>
<p>1.2 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki</p>			

<p>rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pengamatan, percobaan, dan berdiskusi</p> <p>1.3 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan percobaan dan melaporkan hasil percobaan</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati berbagai jenis hewan dan tumbuhan yang ada di sekitar sekolah. <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab keterkaitan Ayat Al –Quran dengan materi sel & jaringan. • Tanya jawab tentang bagian-bagian hewan dan tumbuhan. Tersusun dari apakah hewan dan tumbuhan ? <p>Eksperimen/explore :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan <i>Al Mu'minun : 12-14, dan AZ- zumar :6</i>, baik melalui Al – Quran & terjemahnya, atau buku - buku tafsir Al - Quran. • Melakukan praktikum mengamati sel tumbuhan, misalnya tumbuhan kacang serta sel epitel pipi manusia menggunakan mikroskop. 	<p>2. Buatlah poster yang berisi informasi tentang sel beserta bagian-bagiannya.</p> <p>Observasi Ceklist lembar pengamatan kegiatan eksperimen</p> <p>Portofolio Laporan tertulis kelompok dan poster hasil tugas</p> <p>Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p> <p>Contoh soal : 1. Perhatikan gambar struktur sel hewan berikut!</p>
<p>1.4 Mendeskripsikan keragaman pada sistem organisasi kehidupan mulai dari tingkat sel sampai organisme, serta komposisi utama penyusun sel</p>			
<p>1.5 Melakukan pengamatan dengan bantuan alat untuk menyelidiki struktur tumbuhan dan hewan</p>			
<p>1.6 Membuat dan menyajikan poster tentang sel dan bagian-bagiannya</p>			

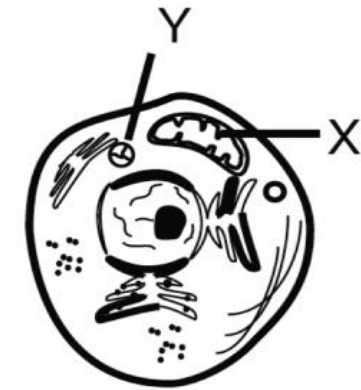
- Eksplorasi bagian-bagian sel tumbuhan dan manusia, seperti keberadaan dinding sel, kloroplas, inti sel.

Asosiasi :

- Menganalisis keterkaitan ayat *Al Mu'minun : 12-14, dan AZ- zumar :6,* dengan teori sel & jaringan.
- Menggambar hasil praktikum struktur sel tumbuhan dan sel epitel pipi manusia.
- Melengkapi gambar dengan menuliskan nama bagian-bagian sel yang ditemukan beserta fungsinya. Fungsi organ dapat diketahui melalui studi literatur dari berbagai sumber.

Komunikasi:

- Diskusi kelompok untuk membahas hasil percobaan.



Sel X dan Y secara berurutan berfungsi untuk.....

- A. Metabolisme sel dan respirasi
- B. Sintesis protein dan metabolisme sel
- C. Pembelahan sel dan Respirasi

Pembahasan:

X = mitokondria (respirasi sel)
 Y = sentriol (membentuk benang gelendong pada saat pembelahan)

	<ul style="list-style-type: none">• Menyampaikan hasil percobaan dalam bentuk laporan praktek.• Menyampaikan informasi lebih jauh tentang sistem organisasi kehidupan.	sel) Jawaban: C 1. Siapakah ilmuwan Islam yang meneliti sel secara mendalam? Jawab : Ibnu Sina, beliau meneliti sel lebih spesifik dalam bukunya As- Syifa, dan beliau juga penggagas mikrobiologi.
--	---	--

**Buku Acuan Kurikulum Sekolah Islam Terpadu (SIT) Di SMPIT Al-Uswah
Tuban**



Kelas	KD/BSNP	Penambahan/Khas SIT
	6.1 Mengidentifikasi cirri-ciri makhluk hidup	<p>Dalam bekerja menggunakan peralatan laboratoriuom diharapkan siswa tidak bekerja dengan semaunya, akan tetapi sesuai dengan prosedur keselamatankerja</p> <p>1. Mempelajari tafsir <i>Al-Quran</i> surat <i>Al-A'la</i> ayat 1- 3: <i>"Sucikanlah nama Tuhanmu Yang Maha Tinggi. Yang menciptakan lalu menyempurnakan penciptaan-Nya. Yang menentukan kadar (masing-masing) dan memberi petunjuk"</i></p> <p>2. Mempelajari firman <i>Allah SWT</i> dalam beberapa ayat-Nya yang menjelaskan bahwa penciptaan langit dan bumi beserta isinya adalah 6 masa. <i>QS. Qaaf : 38.</i></p> <p>Artinya: <i>"Dan sesungguhnya telah Kami ciptakan langit dan bumi dan apa yang ada antara keduanya dalam enam masa, dan Kami sedikitpun tidak ditimpa keletihan."</i></p> <p>ke enam masa dalam <i>Al-Quran</i> yaitu: 2 masa pertama merupakan masa untuk menciptakan bumi sebagai hamparan dan fondasi. 2 masa berikutnya untuk menciptakan langit dan bintang-bintang.</p>

KD BSNP	Penambahan/Khas SIT
	<p><u>2 masa terakhir untuk menciptakan beraneka ragam makhluk hidup yang menepati bumi.</u></p> <p>Dan di pertegas dengan beberapa ayat lain yang mengisahkan cerita yang sama. Yakni QS. Yunus : 3 ; QS. Huud : 7 ; QS. Al Furqaan : 59 ; QS. As-Sajdah : 4 ; QS. Al-A'raaf; QS. Al-Hadiid : 4.</p>
<p>6.2 Mengklasifikasikan makhluk hidup berdasarkan cirri-ciri yang dimiliki</p>	<p>1. Mengkaji tafsir Al-Quran surat Al Israa ayat 70: <i>"Dan sungguh, Kami telah memuliakan anak cucu Adam, dan Kami angkut mereka di darat dan di laut, dan Kami beri mereka rezeki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka di atas banyak makhluk yang Kami ciptakan dengan kelebihan yang sempurna"</i></p>
<p>6.3 Mendeskripsikan keragaman pada system organisasi kehidupan mulai dari tingkat sel sampai organisme</p>	<p>1. Mengkaji tafsir Al-Quran surat:</p> <p>a. Fushshilat : 53</p> <p><i>"Kami akan memperlihatkan kepada mereka tanda-tanda (kekuasaan) Kami di segala wilayah bumi dan pada diri mereka sendiri, hingga jelas bagi mereka bahwa Al-Quran itu adalah benar. Tiadakah cukup bahwa sesungguhnya Tuhanmu menjadi saksi atas segala sesuatu?"</i></p> <p>b. Al Mu'minuun : 12-14</p> <p><i>"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati (berasal) dari tanah. Kemudian Kami jadikan saripati itu air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kokoh (rahim) Kemudian air mani itu Kami jadikan segumpal darah, lalu segumpal darah itu Kami jadikan segumpal</i></p>

Kelas	KD BSNP	Penambahan/Khas SIT
		<p>daging, dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging. Kemudian Kami jadikan dia makhluk yang (berbentuk) lain. Maka Maha sucilah Allah, Pencipta Yang Paling Baik.</p> <p>c. Al Qiyamah : 3 – 4</p> <p>"Apakah manusia mengira, bahwa Kami tidak akan mengumpulkan (kembali) tulang belulangNya? Bukan demikian, sebenarnya Kami kuasa menyusun (kembali) jari jemarinya dengan sempurna.</p>
	<p>7.1 menentukan ekosistem dan saling hubungan antara komponen ekosistem</p>	<p>1. Mengkaji tafsir Al-Quran surat Az Zumar ayat 21: "Apakah kamu tidak memperhatikan, bahwa sesungguhnya Allah menurunkan air dari langit, maka diaturnya menjadi sumber-sumber air di bumi kemudian ditumbuhkan-Nya dengan air itu tanam-tanaman yang bermacam-macam warnanya, lalu menjadi kering lalu kamu melihatnya kekuning-kuningan, kemudian dijadikan-Nya hancur berderai-derai. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat pelajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal."</p> <p>2. Mengkaji surat Luqman ayat 10: Dia menciptakan langit tanpa tiang yang kamu melihatnya dan Dia meletakkan gunung-gunung (di permukaan) bumi supaya bumi itu tidak menggoyangkan kamu; dan memperkembang biakkan padanya segala macam jenis binatang.</p>

Catatan Lapangan 1

Permohonan Ijin Penelitian

Jumat, 5 Januari 2018. Pukul 08.00 WIB

Pagi dengan suasana langit yang cerah, mentari menyapa dunia dengan lembut. Sambil mengenakan jas almamater, sebelum berangkat saya teliti kembali barang bawaan, surat permohonan ijin dari fakultas, pulpen, proposal skripsi yang telah terjilid dengan rapi. Setelah semuanya siap saya kendarai motor ke tempat tujuan penelitian yaitu sekolah yang hendak saya jadikan objek penelitian skripsi, SMPIT Al – Uswah Tuban. Letaknya tidak jauh dari rumah saya hanya sekitar 15 menit dengan mengendarai motor maka sampailah di lokasi tujuan. Tampak bangunan hijau nan tinggi dengan beberapa gedung yang masih dalam taraf pembangunan, hari itu hari pertama kalinya menginjakkan kaki di SMPIT Al – Uswah.

Kemudian saya parkir motor, saya segera menuju ke kantor sekolah, dengan mengucapkan salam, disambut para asatidz asatidzah dengan ramah, dan mempersilakan duduk. Kemudian saya langsung mengutarakan niat tujuan saya ke sekolah adalah untuk meminta izin kepala sekolah guna melakukan penelitian skripsi dengan menunjukkan surat pengantar permohonan izin penelitian skripsi dari fakultas. Akan tetapi ternyata hari ini saya kurang beruntung, kepala sekolah tidak ada di sekolah beliau sedang menghadiri rapat di luar. Akhirnya saya memutuskan untuk menunggu.

15 menit berlalu, masih belum bertemu dengan bapak kepala sekolah, tapi alhamdulillah WaKa kesiswaan menemui saya, beliau ustad Shobirin, LC., akhirnya saya langsung mengutarakan maksud tujuan ke sekolah. Surat permohonan skripsi diterima oleh beliau untuk diberikan kepada kepala sekolah, dan saya diizinkan melakukan penelitian.

Catatan Lapangan 2

Wawancara dengan WaKa Kurikulum

Sabtu, 07 Januari 2018. Pukul 10.15 WIB

Dengan penuh semangat, keesokan harinya langsung melakukan penelitian skripsi, dengan harapan skripsi dapat terselesaikan dengan cepat, dan dapat mengikuti wisuda tepat waktu, diri ini adalah hamba yang hanya dapat berusaha, perihal hasilnya nanti pasrahkan saja kepada Allah sang kuasa.

Pada hari Sabtu 06 Januari 2018, penulis bertemu dengan ustadzah Tri Mulyanti, S.Pd. yang akrab dipanggil ustadzah Yanti, untuk mewawancarai seputar kurikulum Sekolah Islam Terpadu. Penulis memilih beliau sebagai narasumber adalah karena beliau WaKa kurikulum yang tentunya berhubungan erat dengan kurikulum, khususnya kurikulum dalam sekolah tersebut, selain kurikulum KTSP dan K-13, yakni kurikulum SIT. Alhamdulillah, setelah saya mengutarakan terkait penelitian skripsi saya, beliau siap untuk saya wawancarai saat itu juga. Langsung seketika, saya keluarkan pedoman wawancara, dan Alhamdulillah wawancarapun berlangsung dengan lancar.

Usai wawancara saya bertanya terkait jadwal mata pelajaran IPA, beliau menjawab untuk menghubungkan saya dengan guru IPA secara langsung yang nantinya beliau akan menghubungi melalui WhatsApp apabila ustadzah Rizka selaku guru IPA memberikan izin untuk diwawancarai, dan mengobservasi kelas beliau ketika mengajar.

Sebelum pulang, ustadzah Yanti meminjamkan buku seputar kurikulum SIT untuk saya baca di rumah dan saya rasa telah cukup untuk observasi di hari ini. Wawancara berkisar tentang data perencanaan, implementasi, dan evaluasi terkait kurikulum ke-Islaman khas SMPIT Al – Uswah Tuban. Transkrip wawancara dapat di lihat pada lampiran 6 wawancara dengan ketua bidang kurikulum.

Catatan Lapangan 3

Pengumpulan Data Sekolah

Sabtu, 16 Januari 2018. Pukul 09.30 WIB

Sebelumnya, pada hari Jumat, 15 Januari 2018, penulis menghubungi ustadzah Yanti, S.pd. melalui *WatsApp* untuk dihubungkan dengan staff TU. Alhamdulillah beliau langsung memberikan nomor staff TU, dan penulis langsung diperkenankan ke sekolah esok harinya, untuk meminta file data.

Sabtu, 16 Januari 2018, pagi itu SMPIT Al Uswah tampak damai dengan suasana yang mendukung untuk kegiatan belajar mengajar, langsung saja penulis menuju ke ruang TU yang berada di sebelah ruang kepala sekolah. Di ruang TU penulis disambut dengan pelayanan yang baik oleh staf TU.

Penulis meminta data tentang profil sekolah, visi, misi, tujuan, daftar guru, daftar karyawan, daftar murid dan sarana prasarana yang ada di SMPIT Al - Uswah. Setelah data yang dibutuhkan sudah didapatkan penulis menemui ustadzah Yanti untuk dihubungkan dengan guru MaPel IPA, kemudian beliau memberikan kontak ustadzah Rizka, kemudian penulis pamit pulang dan mengolah data sekolah di rumah.

Catatan Lapangan 4

Wawancara Guru MaPel IPA

Kamis, 15 Februari 2018. Pukul 09.00 – 09.30

Atas bantuan ustadzah Yanti, penulis menghubungi kontak ustadzah Rizka, dan mengutarakan niat untuk membuat janji dengan beliau untuk wawancara. Pada hari Kamis, 15 Februari penulis di kantor SMPIT Al Uswah.

Alhamdulillah, pada hari yang telah disepakati, atas izin Allah penulis bisa menepati janji ditengah padatnya aktivitas penulis, dan penuh semangat penulis berangkat untuk mencari data penelitian. Penulis berangkat dari rumah pada pukul 08.45 WIB. Sesampainya di SMPIT Al Uswah penulis langsung menuju ruang asatidz/asatidzah dan menghubungi ustadzah Rizka, penulis menunggu beberapa saat sambil berbincang santai dengan beberapa nustadzah yang ada di ruangan tersebut. Tidak lama kemudian ustadzah Rizka datang, agar wawancara dapat berjalan dengan lancar, beliau menyiapkan meja dan kursi untuk penulis, agar wawancara lebih santai. Suasana sangat mendukung, nyaman, dan santai, karena pada saat itu kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung. Wawancara berlangsung selama 30 menit, sedangkan transkrip wawancara dapat dilihat pada **lampiran 7**. hasil wawancara dengan guru mata pelajaran IPA.

Usai wawancara berlangsung, penulis meminta jadwal mengajar beliau, karena penulis ingin melakukan observasi ketika beliau mengajar, dan jadwal beliau yaitu setiap hari Senin, setiap pukul 10.10 – 11.20, dan Selasa 08.00 – 08.50.

Catatan Lapangan 5

Observasi Pertama

Senin, 19 Februari 2018. Pukul 10.10 - 11.20 WIB.

Matahari bersinar penuh kehangatan. Sebelum berangkat ke SMPIT Al - Uswah, penulis menyiapkan buku untuk notulen, bolpoin, jas almamater dan perlengkapan lain untuk observasi. Setelah semua siap, pukul 09.30 penulis segera berangkat mengendarai motor agar tidak terlambat.

Sesampainya di sekolah, penulis pergi ke ruang guru kemudian bertemu dengan guru mapel IPA, ustadzah Rizka untuk meminta izin mengikuti kelas beliau sesuai dengan permohonan saya kemarin, untuk kelas yang akan diobservasi penulis adalah kelas VIIB.

Penulis dipersilahkan masuk dan melakukan observasi, pertama kali penulis memperkenalkan diri dan memaparkan maksud serta tujuan di depan kelas, seluruh peserta didik menyambut dengan senang hati. Selanjutnya penulis duduk di kursi paling belakang agar lebih mudah melakukan pengamatan.

Dengan berlandaskan pada pedoman observasi penulis mengamati rangkaian kegiatan proses belajar mengajar MaPel IPA dengan menggunakan kurikulum 2013 sekaligus kurikulum khas sekolah tersebut, yakni kurikulum SIT, dan Alhamdulillah berjalan dengan lancar dan efektif.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan, kegiatan pendahuluan diawali dengan membaca doa sebelum belajar bersama-sama. Usai membaca doa bersama – sama, ustadzah memberikan motivasi agar peserta didik bersemangat sebelum melakukan pembelajaran. Kemudian, guru mereview materi yang telah lalu, tema “jaringan”.

Dalam penyampaian materi yang lalu, selain mengulang materi bahasan, ustadzah Rizka juga mereview terkait ayat Al – Quran dalam tema “jaringan”, yang terkandung dalam Al – Quran, Al – Mukminun ayat 14, yang artinya :

“Dan sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dari suatu (saripati) yang berasal dari tanah. Kemudian kami jadikan saripati itu air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kokoh (Rahim) kemudian air mani kami jadikan

segumpal darah, lalu segumpal darah kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu kami jadikan bungkus dengan daging. Kemudian kami jadikan makhluk yang (berbentuk) lain. Maha suci Allah pencipta yang paling baik.” (QS. Al Mukminun ayat 14)

Kemudian ustazah Rizka menjelaskan lebih detail bahwa, dalam ayat tersebut menjelaskan bahwa *“lalu tulang belulang itu kami jadikan bungkus dengan daging”*, ini menunjukkan bahwa jaringan yang awal terbentuk adalah jaringan tulang dan kemudian terbentuklah jaringan otot yang membungkusnya, yang oleh Al-Quran, pembungkus tersebut dinamakan daging.

Usai menjelaskan materi yang telah lalu, selanjutnya ustazah Rizka menjelaskan materi hari ini, yakni “sel”.

Dengan mengawali kegiatan 5M, yang pertama yakni mengamati, peserta didik membaca buku modul masing – masing. Usai membaca buku, ustazah Rizka meminta peserta didik mengamati tayangan video dari channel youtube yang berhubungan dengan sel.

Kemudian selanjutnya, guru bertanya, “anak – anak, apakah ada pertanyaan?”, peserta didik aktif berebut untuk bertanya. Usai pertanyaan dari peserta didik, ustazah Rizka tidak langsung menjawab. Akan tetapi melempar pertanyaan kepada peserta didik, dan beberapa pertanyaan terselesaikan.

Kegiatan “M” yang ketiga, yakni mengumpulkan informasi ini, selain penjelasan dalil nash Al – Quran juga melakukan percobaan secara nyata, yaitu melakukan praktik dengan menggunakan mikroskop dan yang dijadikan penelitian yaitu mengamati preparat sel hewan dan sel tumbuhan secara bergantian dari tiap anak. Selain mengamati sel buatan melalui mikroskop, kemudian menggambarnya. Selain itu, peserta didik juga melakukan pengamatan dengan kasat mata secara langsung dengan membedah katak.

Kegiatan selanjutnya Mengasosiasi, bahwa dilapangan, guru menjelaskan lebih dalam lagi terkait sains Al – Quran.

Dan kegiatan yang terakhir, mengkomunikasikan, siswa melihat hasil gambar sel milik beberapa teman yang dianggap bagus, selanjutnya ustadzah Rizka memberikan kesimpulan dari materi “sel”, sekaligus kesimpulan materi “sel” menurut teori Al – Quran. Proses belajar mengajar ditutup dengan membaca do’a bersama-sama.

Catatan Lapangan 6

Observasi Kedua

Senin, 26 Februari 2018. Pukul 10.10 - 11.20 WIB.

Aktifitas yang padat tidak menghalangi penulis untuk terus bersemangat dan berjuang menyelesaikan skripsi pada tahun ini. Pagi yang sedikit menyengat, usai penulis mengajar pukul 09.30 WIB, penulis meminta izin kepala madrasah tempat penulis mengajar untuk melakukan observasi di SMPIT Al Uswah. Setelah mendapatkan izin, penulis segera berangkat ke SMPIT Al – Uswah dengan bantuan ojek online.

Alhamdulillah, sampai di SMP-IT tepat waktu, yakni pukul 10.10 WIB, penulis langsung menuju kantor asatidz asatidzah, penulis melihat ustadzah Riska tengah bersiap – siap untuk mengajar. Dengan buru-buru penulis langsung menghampiri beliau dan membantunya membawa beberapa buku, dan alat untuk mengajar. Sambil berjalan menuju kelas VIIA, penulis ngobrol – ngobrol ringan dengan beliau seputar materi nanti, dan persiapan UAS beberapa hari lagi. Beliau memberitahukan untuk PBM nanti, insaAllah beliau akan menyampaikan materi seputar galaksi bima sakti. Dalam hati penulis, Alhamdulillah ini sangat sesuai dengan harapan penulis, karena penulis banyak memahami terkait materi bima sakti dalam Al – Qur'an.

Sesampainya di kelas, beliau mengucapkan salam, kemudian membaca doa sebelum belajar, dan langsung menyampaikan bahwa hari ini adalah pertemuan yang terakhir, jadi PBM untuk materi hari ini lebih singkat, dan memperkaya bahasan – bahan materi yang telah lalu, untuk persiapan UAS minggu depan.

Usai berdoa bersama, ustadzah menyalakan laptop yang sudah terhubung dengan TV LED untuk mengamati tayangan galaksi bima sakti dengan ayat Al – Quran. Beliau menjelaskan untuk materi ini, diambil dari Al – Quran, beliau juga menjelaskan kaitannya perputaran bumi mengelilingi matahari yaitu dampak waktu berpuasa, dalam negara – negara tertentu ada waktu yang sangat lama menjalankan berpuasa, dan ada pula Negara yang yang sangat singkat waktu berpuasanya, yaitu sekitar 5 jam dikarenakan malam lebih panjang dari pada siang, seperti di kutub utara. Dalam kehidupan sehari – hari, rotasi bumi ini dapat menunjukkan waktu untuk sholat lima waktu, waktu berpuasa, dan lain – lain.

Setelah menjelaskan materi galaksi bima sakti, beliau mereview materi –materi yang lalu, untuk persiapan UAS minggu depan, jadi 5M untuk hari ini tidak dapat berjalan secara keseluruhan akibat keterbatasan waktu.

Catatan Lapangan 7

Wawancara dengan Peserta Didik

Senin, 7 Mei 2018. Pukul 11.30 – 11.40 WIB.

Usai melakukan observasi yang kedua, setelah program belajar mengajar selesai, sebelum guru meninggalkan tempat penulis meminta izin kepada ustadzah Riska untuk melakukan wawancara dengan peserta didik. Setelah ustadzah Riska meninggalkan kelas, penulis menunjuk Hanifan Ibrahim yang akrab dipanggil Hanifan dan Mohammad Hafid Al Maaser, yang akrab dipanggil Hafidz untuk menjadi narasumber dalam wawancara peserta didik.

Wawancara pertama penulis lakukan dengan saudara Hanifan, penulis mengeluarkan pedoman wawancara sebagai landasan untuk mengajukan butir-butir pertanyaan kepada narasumber. Setelah dirasa cukup dilanjutkan dengan wawancara peserta didik yang kedua, yaitu dengan saudara Hafidz dengan butir pertanyaan yang sama seperti sebelumnya. Transkrip wawancara dapat dilihat pada **lampiran 3**, wawancara dengan peserta didik. Alhamdulillah wawancara berjalan dengan lancar tanpa halangan suatu apapun.

DOKUMENTASI



Gedung SMPIT Al – Uswah Tuban



Mushola di SMPIT Al – Uswah Tuban



Gedung SMPIT Al – Uswah



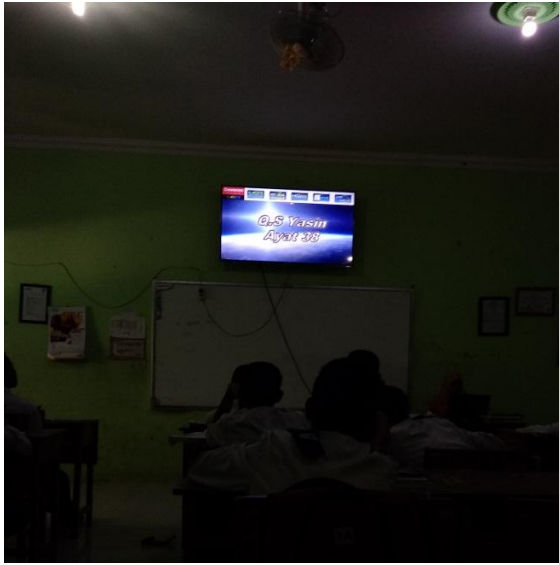
Wawancara dengan WaKa Kurikulum



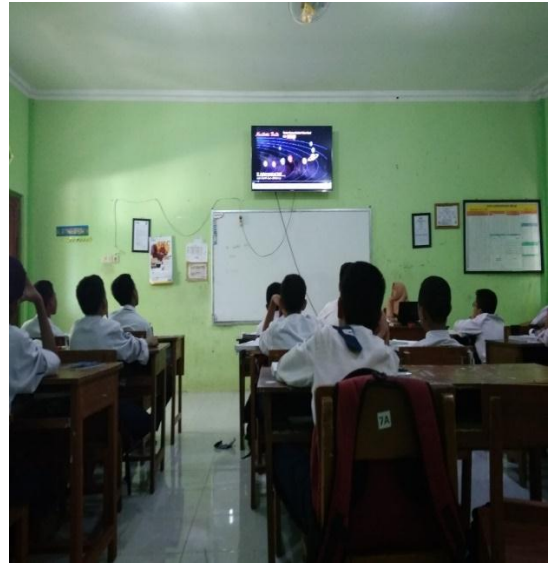
Wawancara dengan Guru IPA kelas VII A



PBM IPA Kelas VII A dengan K-13 & K-SIT (K-SIT & K-13)



PBM Mapel IPA dengan K-13 & K-SIT



PBM Mapel IPA dengan K-13

Implementasi Kurikulum Sekolah Islam Terpadu (SIT) di SMPIT Al Uswah Tuban

ORIGINALITY REPORT

12%	11%	3%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilib.unila.ac.id Internet Source	2%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	1%
4	Submitted to iGroup Student Paper	1%
5	www.slideshare.net Internet Source	1%
6	smpit-aluswahtuban.com Internet Source	1%
7	pt.scribd.com Internet Source	1%
8	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
9	eprints.walisongo.ac.id	

Ali-Brow T.